

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis saat magang di Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah ini adalah sebagai *videographer*. Sebelum diberikan *project* dokumenter pendek di Papua sebagai *videographer* dalam pengambilan *footage*, penulis merupakan *videographer* dalam mengambil *footage* untuk program pembelajaran dari yayasan ini, yaitu Lampu belajar. Penulis mengambil *footage* bersama para *presenter* kemudian memberikannya kepada *editor* dalam program ini. Kemudian penulis juga mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh yayasan ini seperti mendatangi sekolah-sekolah untuk menangkap sebuah gambaran mengenai situasi pada saat itu. Terdapat juga kegiatan seperti pelatihan para guru untuk bisa mengajarkan kepada para murid dengan cara yang sesuai dengan kriteria di yayasan ini. Penulis menjalankan kegiatan tersebut selama kurang lebih dua bulan, lebih tepatnya satu bulan 22 hari.

Tiga bulan selanjutnya penulis diberikan sebuah *project* untuk membuat film dokumenter pendek yang bertopik di kisaran pulau Papua, yang bernama pulau Serui, yaitu terletak di Papua, di Kepulauan Yapen. Adapun kedudukan dan koordinasi penulis di saat *project* ini berlangsung seperti gambaran struktur di bawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi dalam Pembuatan *Project* Dokumenter Pendek

Dalam *project* ini penulis menjadi sebagai *videographer* dalam mengambil *stock footage*, namun tak jarang juga mengambil sebuah *footage* berdasarkan visi sutradara. *Project* dokumenter ini dilakukan berdua penulis bersama sutradara. Ketua yayasan meminta kabar perkembangan mengenai *project* ini setiap minggu, dan tak jarang pembimbing lapangan kami juga menanyakan hal yang sama mengenai perkembangan dan kabar. Selama proses pencarian topik dan melakukan riset di lapangan secara langsung, seperti melihat keadaan dan situasi sekitar, penulis dibantu oleh pengawas yang merawat penulis selama di Serui. Bila tidak memiliki pekerjaan atau subjek dari film dokumenter kami sedang sibuk, penulis akan mengambil sebuah *stock footage* untuk nanti bisa digunakan dalam *project* dokumenter ini, serta mengambil sebuah foto untuk dijadikan *photobook* dan diberikan kepada Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut adalah tugas dan uraian kerja magang penulis selama melakukan magang di Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah:

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Tabel Tugas Mingguan Magang

No	Tanggal	Project	Pekerjaan
1	1 Juli – 8 Juli 2021	Program Pembelajaran (Lampu Belajar)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya
2	9 Juli – 16 Juli 2021	<i>Work From Home</i> (<i>Shooting</i> Lampu Belajar tetap dilakukan)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya (<i>Shooting</i> tetap dilakukan, namun hanya 2-3 orang saja yang dikantor)
3	17 Juli – 24 Juli 2021	<i>Work From Home</i> (<i>Shooting</i> Lampu Belajar tetap dilakukan)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya (<i>Shooting</i> tetap)
4	25 Juli – 1 Agustus 2021	Program Pembelajaran (Lampu Belajar)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di

		Rencana <i>project</i> dokumenter pendek	Surabaya
5	2 Agustus – 9 Agustus 2021	Program Pembelajaran (Lampu Belajar) Rencana <i>project</i> dokumenter pendek	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya
6	10 Agustus – 17 Agustus 2021	Program Pembelajaran (Lampu Belajar) Dokumentasi Sekolah-sekolah di Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya • Mendokumentasikan sekolah-sekolah yang menjalin kerja sama dengan Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah
7	18 Agustus – 25 Agustus 2021	Program Pembelajaran (Lampu Belajar) Dokumentasi Sekolah-sekolah di Surabaya <i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> program pembelajaran di mini studio yang dimiliki Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah di Surabaya • Mendokumentasikan sekolah - sekolah yang menjalin kerja sama dengan Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah • Mempersiapkan Bahan-bahan seperti Referensi Visual, Referensi film dokumenter dan mempersiapkan diri untuk keberangkatan
8	26 Agustus – 2 September 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Riset lapangan, melihat keadaan sekitar. Serta mencari referensi visual dan referensi film dokumenter
9	3 September – 10 September 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Riset lapangan, melihat keadaan sekitar, mencari referensi visual dan referensi film dokumenter, mendatangi sekolah-sekolah dan mengambil beberapa <i>footage</i>
10	11 September – 17 September 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil <i>stock footage</i>, mendapatkan subjek <i>project</i> dokumenter yang bernama Benny Korputti, namun masih belum bertemu.
11	18 September – 25 September 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil <i>stock footage</i> serta berangkat mengikuti subjek membawa para atletnya melakukan lomba.
12	26 September – 1 Oktober 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil foto dan bertemu subjek
13	2 Oktober – 9 Oktober 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil <i>stock footage</i> dan beberapa <i>footage</i> pada saat beliau sedang melatih dan melihat para pemain lain berlomba
14	10 Oktober – 17 Oktober 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil <i>stock footage</i> dan beberapa <i>footage</i>.

15	18 Oktober – 25 Oktober 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil <i>stock footage</i> dan beberapa <i>footage</i>, kemudian berangkat kembali menuju serui, mengikuti subjek yang nantinya akan balik ke Serui.
16	26 Oktober – 2 November 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> Mendatangi stadium dan mengambil <i>footage</i>, sembari menunggu kabar dari subjek.
	3 November – 9 November 2021	<i>Project</i> Dokumenter Pendek	<ul style="list-style-type: none"> Mendatangi subjek, melakukan pendekatan yang lebih sembari merekam keseharian subjek.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Berikut merupakan uraian kerja magang penulis selama magang di Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah:

1. Lampu Belajar (Video Pembelajaran)



Gambar 3.2 Program Lampu Belajar

Selama hampir menjalani magang di bulan ke 2 awal, penulis menjadi *videographer* dalam program pembelajaran dari Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah yang nantinya akan diberikan kepada sekolah-sekolah yang menjalin kerja sama dengan yayasan ini. *Shooting* dilakukan di studio mini milik Yayasan Indonesia Sejahtera dengan alat yang cukup memadai. Penulis melakukan *shooting* bersama para *presenter* menggunakan *greenscreen* kemudian hasil dari *shooting* akan langsung diberikan kepada *editor*.

Selama dua bulan penulis berada di Surabaya, terutama di kantor yayasan, penulis sudah membantu pembuatan *project* video ini sebanyak 27 video, baik video yang sudah jadi sebelum kedatangan penulis sebagai mahasiswa magang namun kemudian mahasiswa merevisi ataupun episode baru dalam video pembelajaran ini.

Seringkali *editor* mengeluhkan mengenai kualitas suara antara yang terekam di kamera sering kali berbeda intensitas nya, hal ini disebabkan oleh perbedaan ruangan dari studio mini tersebut dan juga jarak *mic* dari adegan satu ke adegan yang lainnya, dan juga penulis seringkali menemukan perbedaan warna yang dihasilkan oleh kamera. Perbedaan ini signifikan sehingga membuat *shooting* harus diulang, dan sering kali pada bagian warna kulit.

2. Dokumentasi (Kegiatan Yayasan)



Gambar 3.3 Test Anti-Gen sebelum Training para Guru

Yayasan Indonesia Sejahtera Barokah sering melakukan kegiatan-kegiatan, dan disinilah peran penulis sebagai *videographer* yang mencoba mengabadikan kegiatan-kegiatan tersebut, seperti pembagian televisi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran, kegiatan pelatihan para guru, dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Tak hanya mengambil dalam bentuk gambar bergerak / audio visual namun juga mengambilnya dalam bentuk foto sebagai bukti dan bentuk kecil dari

kenang-kenangan. Penulis juga mengabadikan momen pada saat melakukan perjalanan magang disini yang nantinya akan dibuat dalam bentuk sebuah buku yang berisikan foto-foto perjalanan kami sebagai bentuk tanda terima kasih.

Perbedaan suara yang diakibatkan diafragma dan juga ruang mengharuskan *shooting* di satu lokasi yang sama dengan penempatan *mic* yang konsisten serta bersama-sama mendengarkan kembali suara yang dihasilkan sebelum diberikan kepada *editor*. Bila cara pertama masih tetap terdengar perbedaan yang signifikan, penulis bersama rekan penulis meng-*instal* sebuah *plug-in* untuk aplikasi *editing* suara, di mana *plug-in* tersebut dapat membantu *editor* untuk meminimalisir dari suara yang dihasilkan di kamera.

Perbedaan warna setelah penulis teliti terjadi akibat perbedaan kamera dan tata letak lampu yang seringkali diubah-ubah. Maka salah satu solusinya ialah satu episode akan hanya memakai satu kamera dengan jenis yang sama, dan juga membuat tanda untuk tata letak lampu, jadi bila mana tata letak lampu diubah akan dengan mudah dikembalikan. Segala sesuatunya akan diberi sebuah tanda baik dari pengaturan kamera maupun tata letak lampu.

3. *Project Dokumenter* (“Benny Korputti” *Working Title*)



Gambar 3.4 *Footage* Benny Korputti Melatih Atlet

Sudah berlangsung selama tiga bulan, penulis dikirim ke Papua untuk membuat sebuah film dokumenter pendek. Di sini penulis menjadi

videographer untuk mengambil *stock footage* bila mana nanti bisa digunakan dalam dokumenter tersebut, namun tak jarang juga mengambil *footage* dari subjek dokumenter yang akan digunakan di dokumenter tersebut.

Dalam pembuatan dokumenter pendek ini penulis harusnya menjadi seorang *editor*, namun karena keterbatasan tenaga kerja, dan waktu, maka penulis juga merangkap menjadi seorang *videographer*. Selama dalam penulisan laporan ini, proses *editing* masih belum dilakukan. Oleh karena itu, penulis hanya menjelaskan pekerjaan yang sudah dikerjakan selama proses dokumenter ini berlangsung, yaitu menjadi *videographer* dalam mengambil *footage*.

Selama penulisan laporan magang ini, *project* ini masih berjalan dalam mengambil *footage* kegiatan keseharian dari Subjek dokumenter ini yang bernama Benny Korputti, yaitu seorang pelatih yang selama puluhan tahun berjasa menciptakan rekor dan atlet pelari ternama. Namun jasanya tidak pernah diperhatikan oleh pemerintah hingga akhirnya di umur yang sudah tua dia masih melatih secara sukarela.

Tentu hasil akhir dari kumpulan *footage* tersebut akan disusun menjadi satu kesatuan cerita yang akan dibuat dalam bentuk *digital*. Kendala dalam *project* ini ialah ada pada daya baterai pada kamera yang sering kali habis atau boros dan juga penangkapan sebuah gambar pada saat cuaca sedang terik-teriknya. *Contrast* antara cahaya dan bayangan atau gelap dan terang sangat keras dan gambar tersebut tidak diinginkan untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat *edit* film pendek ini.

Daya baterai yang sering kali habis mengharuskan penulis selalu mencari listrik untuk terus mengisi bila salah satu baterai akan habis, kemudian gambar yang tidak diinginkan akibat dari teriknya matahari mengharuskan penulis untuk selalu mencatat atau mengobservasi situasi, mengetahui pukul berapa saja yang kemungkinan bisa mengambil gambar dengan hasil yang nantinya bisa digunakan untuk

film ini. Keterbatasan alat dan juga melawan waktu merupakan kendala yang akan selalu ditemukan pada saat melakukan pengambilan *footage* dokumenter.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang sering terjadi pada saat *project* dokumenter ini berlangsung ialah waktu dan koordinasi antara penulis dengan subjek dokumenter. Waktu menjadi salah satu faktor yang penting dalam pembuatan dokumenter pendek ini sehingga harus dimanfaatkan dengan baik ketika mendapat kesempatan untuk merekam. Permasalahan waktu dalam pembuatan film ini berkaitan langsung dengan koordinasi pertemuan antara subjek dan juga penulis. Pada awalnya kesibukan subjek karena adanya kegiatan lomba membuat penulis dan tim sering menunggu kabar dari subjek, di sisi lain penulis dan tim juga tidak ingin tergesa-gesa dalam melakukan pengambilan *footage* karena akan mengakibatkan rasa ketidaknyamanan antara subjek dengan kamera sehingga diperlukan waktu yang lebih untuk menunggu setelah kegiatan beliau selesai dan juga pendekatan. Kemudian setelah kegiatan lomba telah selesai, kami baru mulai berani mendekatinya untuk melakukan pendekatan.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang ditemukan ialah, penulis dan rekan membuat perjanjian atau jadwal untuk bertemu untuk melakukan pendekatan tanpa adanya kamera hanya berbincang. Setelah melakukannya, tahap penjadwalan untuk bertemu perlahan menghilang dan subjek mulai terbiasa dengan kehadiran kamera. Penulis dan rekan kemudian diterima dengan baik, tidak ada waktu untuk menunggu setelah pertemuan dari sebelum-sebelumnya, dan memberikan kabar dan aktivitas lewat daring, sehingga koordinasi pertemuan penulis bersama rekan jauh lebih mudah ketimbang sebelum-sebelumnya.